

lembaga yang paling utama.³ Prof. Dr. Zakiyah Darajat berpendapat bahwa :

"Sebenarnya fungsi masjid itu bukan hanya untuk sembahyang saja, akan tetapi juga untuk melaksanakan pendidikan, kegiatan sosial keagamaan, penyelesaian untuk melaksanakan hukum".⁴

Demikian juga Ustadz Ali-Al-Qodli, beliau menjadikan masjid adalah sebagai lembaga atau wadah pendidikan yang kedua sesudah rumah tangga.⁵ Masjid di dalam Islam melambangkan faktor pendidikan yang penting, karena ia adalah tempat beribadah kepada Tuhan dan tempat memberikan pembinaan atau pendidikan kepada ummat Islam. Ibadah hanyalah salah satu misi risalah masjid.

Dewasa ini fungsi masjid mulai menyempit, tidak sebagaimana pada zaman Rosulullah saw. Hal itu terjadi karena lembaga-lembaga sosial keagamaan semakin memadat. Sehingga masjid terkesan sebagai tempat ibadah sholat saja. Pada mulanya, masjid merupakan sentral kebudayaan

³Drs. Sidi Gazalba. Masyarakat Islam. Pengantar Sosiologis dan Sosiografis. PN. Bulan Bintang. Jakarta. 1976. hal. 125.

⁴Zakiah Darajat Pendidikan Orang Dewasa. PN. Bulan Bintang. Jakarta. 1975. hal. 25.

⁵H. Zainal Abidin Ahmad. Memperkembang dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia ðPN. Bulan Bintang. Jakarta. Hal. 60.

masyarakat Islam, pusat organisasi kemasyarakatan, pusat pendidikan dan pusat pemukiman (community center), serta sebagai tempat ibadah dan i'tikaf.⁶

Pada masa Rosulullah saw, bersama-sama dengan kaum muslimin beliau membina masyarakat baru, yaitu masyarakat yang disinari dengan tauhid yang mencerminkan persatuan dan kesatuan ummat. Beliau bermusyawarah dan memecahkan segala urusannya di masjid. Begitu pula sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Al-Abdi dalam bukunya al-madkhol menyatakan bahwa masjid merupakan tempat terbaik untuk kegiatan pendidikan. Dengan menjadikan lembaga pendidikan dalam masjid, akan terlihat hidupnya sunnah-sunnah Islam, menghilangkan bid'ah, mengembangkan hukum-hukum Tuhan serta menghilangkan stratifikasi rasa dan status ekonomi dalam pendidikan.⁷

Implikasi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam antara lain adalah mendidik anak untuk tetap beribadah kepada Alloh swt, menanamkan rasa cinta kepada ilmu pengetahuan, menanamkan solidaritas sosial, serta menyadarkan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sebagai insan

⁶Drs. Muhaimin MA. Drs. Abdul Mujib. Pemikiran Pendidikan Islam. PN. Trigenda Karya. Bandung. 1993. Hal. 295.

⁷I b i d. Hal. 296.

pribadi, sosial dan warga negara, serta memberikan rasa ketentraman rohani melalui pendidikan kesabaran, keberanian, kesadaran, perenungan, optimisme, dan mengadakan penelitian.⁸

Untuk mengembalikan fungsi masjid sebagaimana pada masa kejayaan Islam dan menormalkan kembali kehidupan Islam dan masyarakat muslim ialah pendidikan sebagaimana telah disebutkan pada keterangan sebelumnya. Akan tetapi pendidikan meminta waktu yang panjang, kesungguhan, serta ketekunan.⁹

Dari sinilah penulis tertarik untuk membahas "FUNGSI MASJID AGUNG AL-FATTAH KOTAMADYA MOJOKERTO DALAM PEMBINAAN UMMAT", karena memandang bahwa masjid merupakan tempat yang strategis untuk membina umat Islam sebagaimana pada masa Rosulullah SAW.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

⁸I b i d

⁹Drs. Sidi Ghazalba. Masjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam. PN. Al-Husna. Jakarta. Cet. IV. 1994. hal. 372.

- naan ummat ?
- Judul
- tidak terjadi salah pengertian ter
dari judul permasalahan tersebu
penjelasan sebagai berikut :
- Kata masjid secara harfiah ada
sujud. Namun dalam arti termonolo
kan sebagai tempat khusus untu
tas ibadah dalam arti yang luas.
dalam skripsi ini kata masjid ada
sebuah bangunan tempat orang-

C. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang kalimat-kalimat dari judul permasalahan tersebut, kiranya perlu sekali penjelasan sebagai berikut :

M a s j i d : Kata masjid secara harfiah adalah tempat untuk sujud. Namun dalam arti termonologi, masjid diartikan sebagai tempat khusus untuk melakukan aktifitas ibadah dalam arti yang luas.¹⁰ Jadi dalam skripsi ini kata masjid adalah dipahami sebagai sebuah bangunan tempat orang-orang Islam berkumpul, tempat melakukan sholat lima waktu secara berjamaah, tempat menunaikan sholat Jum'at dan tempat berkumpul serta bertanya masyarakat

¹⁰Drs. Muhaimin MA. Drs. Abdul Mujib. Op.Cit. hal. 295.

Islam yang lebih luas.¹¹

Pembinaan : Berasal dari kata bina yang artinya membangun atau mendirikan. Sedangkan pembinaan berarti pembangunan atau pembaharuan.¹² Jadi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebuah proses pembangunan atau pembaharuan perilaku.

U m m a t : Ummat adalah para penganut sesuatu agama atau nabi.¹³ Akan tetapi dalam skripsi ini yang dimaksud ialah para penganut agama Islam yang dibina di Masjid Agung Al-Fattah Mojokerto.

Jadi yang dimaksud dengan "FUNGSI MASJID AGUNG AL-FATTAH KOTAMADYA MOJOKERTO DALAM PEMBINAAN UMMAT" adalah masjid sebagai wadah untuk membangun atau membina umat Islam menuju terbentuknya pribadi yang berakhlakul karimah dan berwawasan intelektual melalui suatu proses yang dilanda-si oleh nilai-nilai Islami.

¹¹Drs. Sidi Ghazalba. Masjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan. Pustaka Al Husna. Jakarta. Cet. IV. 1984. hal. 127.

¹²WJS. Purwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN. Balai Pustaka. Jakarta. 1996. hal. 141.

¹³I b i d. hal. 1123.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara umum materi terdapat dalam skripsi yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori. Pembahasan bab II landasan teori ini meliputi : tinjauan tentang masjid, tinjauan tentang pembinaan umat dan prinsip serta tujuan pembinaan umat di masa Nabi Muhammad saw.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari penulisan skripsi ini adalah berisi metode atau cara-cara yang dipakai dalam melaksanakan sebuah penelitian. Adapun metode yang dipakai adalah populasi dan sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan pengolahan data.

BAB IV : LAPORAN PENELITIAN

Bab IV ini memuat tentang latar belakang obyek penelitian, penyajian data, dan analisa data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh pembahasan yang ada. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

